

**PEMBELAJARAN AL-QIRA'AH  
BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES***

**(Telaah atas Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Muhammad Shirojudin

NIM. 02421462

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2006**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Shirojudin

NIM : 0242 1462

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Agustus 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang menyatakan  
600  
Tgl.  
METAL-TEMPER  
Muhammad Shirojudin  
0242 1462

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudara Muhammad Shirojudin

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Muhammad Shirojudin  
NIM : 0242 1462  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PEMBELAJARAN AL-QIRA'AH BERBASIS  
MULTIPLE INTELLIGENCES (Telaah atas Kurikulum  
Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2006

Pembimbing,



Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
NIP. 150247913

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudara M. Shirojudin  
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

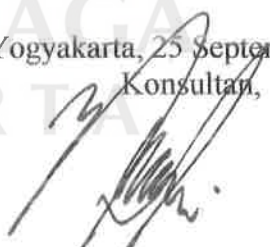
Nama : Muhammad Shirojudin  
NIM : 02421462  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PEMBELAJARAN AL-QIRA'AH BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* (Telaah atas Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah)

telah dapat diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 September 2006  
Konsultan,

  
Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.  
NIP. 150046323



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## **PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/47/06

Skripsi dengan judul : **PEMBELAJARAN AL-QIRA'AH BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES (TELAAH ATAS KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS KOMPETENSI MADRASAH ALIYAH)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD SHIROJUDIN**

NIM : 02421462

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 September 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

**DR. A. Janan Asifuddin, M.A.**

NIP. : 150217875

Sekretaris Sidang

**Abdul Munip, M.Ag.**

NIP. : 150282519

Pembimbing Skripsi

**Drs. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag.**

NIP. : 150247913

Penguji I

**Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.**

NIP. : 150046323

Penguji II

**Drs. Maksudin, M.Ag.**

NIP. : 150247345

Yogyakarta, 23 November 2006

**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**



**Drs. H. Rahmat, M.Pd.**

NIP. : 150037930

## MOTTO

### *“Sangkan Paraning Dumadi”*

disadur dari Firman Allah (QS. al-Baqarah 2: 156 );

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

وَقَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ

“Wahai anakku, janganlah kalian masuk lewat satu pintu. Masuklah dari pintu-pintu yang berlaianan” (QS. Yusuf 12: 67)\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Lihat Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence Atas IQ*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 135.

PERSEMBAHAN

Buah karya ini kupersembahkan buat

*Almamater Jercinta*

**Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي أنزل القرآن بلسان عربي مبين. و صلى الله على نبينا محمد المرسل  
رحمة للعالمين. و بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan ini merupakan kajian tentang muatan prinsip *multiple intelligences* pada ketrampilan *al-qira'ah* dalam kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah. Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada lembaran ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

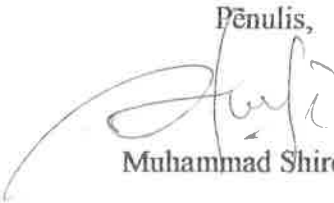
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak H. Tulus Musthafa, Lc.MA. selaku penasehat akademik.

5. Mas Hernowo yang telah dengan sigap menanggapi berbagai lontaran pertanyaan yang penulis ajukan via e-mail.
6. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Bapak Haryo Aji Nugroho beserta Ibu dengan rental Toelipnya yang banyak memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua rekan di PBA-2 angkatan 2002, rekan PPL II di SMA MUHA, dan KKN angkatan 57, serta segenap serdadu 575-574 yang telah banyak memberi inspirasi terhadap penulis.
9. Bapak, Ibu, Kakak, serta segenap keluarga penulis yang tentunya dukungannya sangat luar biasa, baik secara materiil maupun immateriil.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah sebagai deposito kelak di akhirat dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amien...

Yogyakarta, 10 Juli 2006

Penulis,



Muhammad Shirojudin

## ABSTRAK

MUHAMMAD SHIROJUDIN. Pembelajaran Al-Qira'ah Berbasis Multiple Intelligences (Telaah atas Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah Departemen Agama). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan atau muatan prinsip *multiple intelligences* pada kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah untuk bidang al-Qira'ah guna memungkinkan realisasi pembelajaran *al-Qira'ah* berbasiskan *multiple intelligences* di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru bahasa Arab menemukan dasar pijakan dalam mengajarkan *al-Qira'ah* secara variatif dengan mengacu pada kurikulum yang ada dan berlandaskan pada teori *multiple intelligences*. Kegunaan yang lain adalah untuk menjadikan perhatian dan pertimbangan para penyelenggara pendidikan, baik pemerintah maupun swasta, dalam menyusun silabus dan rencana pembelajaran bahasa Arab, khususnya *al-Qira'ah*, serta dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi.

Penelitian ini berbentuk *library research* atau penelitian pustaka terhadap komponen kurikulum sebagaimana terdapat dalam dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah Departemen Agama dengan didukung data dari khazanah literatur tentang *multiple intelligences* dan penerapannya dalam pembelajaran serta tentang *al-Qira'ah*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan dokumentasi terhadap sumber data yang dimaksud. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini adalah *content analysis* dengan teknik analisa deskriptif-kualitatif dengan persentase dan menggunakan pola pikir induktif-deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan kurikulum *al-qira'ah* yang terdapat dalam dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah, sebagaimana tercermin pada komponennya, kurang berwawasan prinsip *multiple intelligences*. Dalam empat komponen kurikulum yang ada, hanya evaluasi pembelajaran *al-qira'ah* yang mencapai derajat cukup berwawasan *multiple intelligences*. Sedangkan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran *al-qira'ah* masuk kategori kurang berwawasan *multiple intelligences*. Hal tersebut sebagai cerminan bahwa muatan prinsip *multiple intelligences* untuk pembelajaran *al-qira'ah* dalam dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi kurang memadai. Varian profil inteligensi peserta didik tidak banyak dimuat dalam rumusan kurikulum tersebut.

## DAFTAR ISI

|                                         |          |
|-----------------------------------------|----------|
| HALAMAN JUDUL .....                     | i        |
| SURAT PERNYATAAN .....                  | ii       |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....     | iii      |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....      | iv       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                | v        |
| HALAMAN MOTTO .....                     | vi       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vii      |
| KATA PENGANTAR .....                    | viii     |
| ABSTRAK .....                           | x        |
| DAFTAR ISI .....                        | xi       |
| DAFTAR TABEL .....                      | xiv      |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....  | xv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>          | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                 | 1        |
| B. Rumusan Masalah .....                | 7        |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... | 8        |
| D. Telaah Pustaka .....                 | 8        |
| E. Kerangka Teori .....                 | 10       |
| F. Metode Penelitian .....              | 21       |
| G. Sistematika Pembahasan .....         | 27       |

|         |                                                                       |    |
|---------|-----------------------------------------------------------------------|----|
| BAB II  | DISKRIPSI KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS                              |    |
|         | KOMPETENSI MADRASAH ALIYAH BIDANG AL-QIRA'AH .....                    | 29 |
| A.      | Falsafah Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah .. | 30 |
| B.      | Ketrampilan Al-Qira'ah dalam Kurikulum Bahasa Arab Berbasis           |    |
|         | Kompetensi Madrasah Aliyah.....                                       | 36 |
| C.      | Komponen Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah           |    |
|         | Aliyah Bidang al-Qira'ah .....                                        | 40 |
| BAB III | MUATAN PRINSIP MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM                           |    |
|         | KETRAMPILAN AL-QIRA'AH PADA KURIKULUM BAHASA ARAB                     |    |
|         | BERBASIS KOMPETENSI MADRASAH ALIYAH .....                             | 59 |
| A.      | Muatan Prinsip Multiple Intelligences pada Tujuan Pembelajaran al-    |    |
|         | Qira'ah Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah            |    |
|         | Aliyah.....                                                           | 60 |
| B.      | Muatan Prinsip Multiple Intelligences pada Materi Pembelajaran al-    |    |
|         | Qira'ah Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah            |    |
|         | Aliyah.....                                                           | 64 |
| C.      | Muatan Prinsip Multiple Intelligences pada Strategi Pembelajaran al-  |    |
|         | Qira'ah Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah            |    |
|         | Aliyah.....                                                           | 68 |
| D.      | Muatan Prinsip Multiple Intelligences pada Evaluasi Pembelajaran al-  |    |
|         | Qira'ah Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah            |    |
|         | Aliyah.....                                                           | 72 |

|                       |    |
|-----------------------|----|
| BAB IV PENUTUP .....  | 78 |
| A. Kesimpulan .....   | 78 |
| B. Saran-Saran .....  | 80 |
| C. Kata Penutup ..... | 81 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

|           |                                                                                                           |    |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel I   | : Pertanyaan-Pertanyaan Lingkar Multiple Intelligences .....                                              | 25 |
| Tabel II  | : Tema Materi Pokok Per-semester Tiap Kelas .....                                                         | 45 |
| Tabel III | : Matriks Analisa Muatan Teori Multiple Intelligences Pada Indikator<br>Pencapaian .....                  | 61 |
| Tabel IV  | : Matriks Analisa Muatan Teori Multiple Intelligences Pada Materi<br>Pokok .....                          | 64 |
| Tabel V   | : Klasifikasi Materi Pokok Berdasarkan Kesamaan Ciri Hasil Analisa<br>muatan Multiple Intelligences ..... | 66 |
| Tabel VI  | : Matriks Analisa Muatan Teori Multiple Intelligences Pada Strategi<br>Pembelajaran .....                 | 69 |
| Tabel VII | : Matriks Analisa Muatan Teori Multiple Intelligences Pada Jenis<br>Penilaian .....                       | 74 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

### Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama  | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|-------|--------------------|----------------------------|
| ا          | alif  | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | ba'   | b                  | be                         |
| ت          | ta'   | t                  | te                         |
| ث          | sa'   | ṡ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jim   | j                  | je                         |
| ح          | ha'   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | kha'  | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | dal   | d                  | de                         |
| ذ          | zal   | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | ra'   | r                  | er                         |
| ز          | zai   | z                  | zet                        |
| س          | sin   | s                  | es                         |
| ش          | syin  | sy                 | es dan ye                  |
| ص          | sād   | ṣ                  | es (dengan titik di bawah) |
| ض          | dad   | ḍ                  | de (dengan titik di bawah) |
| ط          | ta' / | ṭ                  | te (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ظ | za'    | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | ' | koma terbalik di atas       |
| غ | gain   | g | ge                          |
| ف | fa'    | f | ef                          |
| ق | qāf    | q | qi                          |
| ك | kāf    | k | ka                          |
| ل | lam    | l | 'el                         |
| م | mim    | m | 'em                         |
| ن | nun    | n | 'en                         |
| و | wawu   | w | w                           |
| ه | ha'    | h | ha                          |
| ء | hamzah | ' | apostrof                    |
| ي | ya'    | y | ye                          |

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

|         |         |               |
|---------|---------|---------------|
| متعقلين | ditulis | muta' aqqidīn |
| عدة     | ditulis | 'iddah        |

### Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

|      |         |        |
|------|---------|--------|
| هبة  | ditulis | hibbah |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

|                |         |                   |
|----------------|---------|-------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | karāmah al-auliā' |
|----------------|---------|-------------------|

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | zakātul fītri |
|------------|---------|---------------|

#### Vokal Pendek

|    |        |         |   |
|----|--------|---------|---|
| ـِ | Kasrah | ditulis | i |
| ـَ | fathah | ditulis | a |
| ـُ | dammah | ditulis | u |

#### Vokal Panjang

|   |                           |         |            |
|---|---------------------------|---------|------------|
| 1 | fathah + alif<br>جاهلية   | ditulis | ā          |
| 2 | fathah + ya' mati<br>يسعى | ditulis | jāhiliyyah |
| 3 | fathah + ya' mati<br>كريم | ditulis | ā          |
| 4 | kasrah + ya' mati<br>فروض | ditulis | yas'ā      |
|   |                           | ditulis | ī          |
|   |                           | ditulis | karīm      |
|   |                           | ditulis | ū          |
|   |                           | ditulis | furūd      |

## 1. Vokal Rangkap

|   |                            |         |          |
|---|----------------------------|---------|----------|
| 1 | Fathah + ya' mati<br>بينكم | ditulis | ai       |
| 2 | fathah + wawu mati<br>قول  | ditulis | bainakum |
|   |                            | ditulis | au       |
|   |                            | ditulis | Qaulun   |

## Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                   |         |                 |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنتُمْ           | ditulis | a'antum         |
| أَعَدْتُ          | ditulis | u'iddat         |
| لَعْنُ شُكْرْتُمْ | ditulis | la'in syakartum |

## Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyyah

|            |         |           |
|------------|---------|-----------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | al-Qur'ān |
| الْقِيَاسُ | ditulis | al-Qiyās  |

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

|            |         |           |
|------------|---------|-----------|
| السَّمَاءُ | ditulis | as-Samā'  |
| الشَّمْسُ  | ditulis | asy-Syams |

## Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

|                   |         |               |
|-------------------|---------|---------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ  | ditulis | zawī al-furūd |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | ahl as-sunnah |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia terus berubah adalah fakta yang tidak terbantahkan. Temuan-temuan ilmiah dan teknologis silih berganti dilaporkan, baik untuk mementahkan temuan sebelumnya ataupun menguatkannya. Perubahan juga terjadi dalam kehidupan sosial. Mastuhu, mengutip Peter F. Drucker, menyatakan bahwa masyarakat telah berubah dengan cepat dari masyarakat industri (kapitalis) ke masyarakat informasi (pasca kapitalis) atau disebut juga masyarakat ilmu<sup>1</sup>.

Pada era informasi ini, muncul paradigma baru dalam menyikapi ilmu, yaitu ilmu tidak dalam posisi dimiliki, tetapi dalam proses menjadi. Bobot ilmu tidak terletak pada hasil akhir, tetapi lebih pada proses metodologi atau cara mencarinya<sup>2</sup>. Untuk itu tugas seorang guru adalah mengembangkan metodologi belajar, bukan hanya memproduksi belajar. Sebagai seorang tenaga pendidik dan pengajar, guru harus punya kreativitas, inovasi, dan dedikasi yang tinggi untuk dapat menunaikan tugas mulia tersebut.

---

<sup>1</sup>Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, (Yogyakarta: Safira Insani Press, 2003), hal. 18. Lebih lanjut dia menyatakan motor utama dalam perubahan itu adalah *knowledge* yang berarti keahlian yang dimiliki individu digunakan sebagai alat produksi...*knowledge* tidak semata-mata menjadi alat kerja, tetapi telah berubah menjadi sistem kerja dalam tata kehidupan bersama.

<sup>2</sup> *Ibid.* hal. 40.

Merespon hal tersebut di atas, dalam praktek pembelajaran di sekolah telah terjadi arah baru perubahan semenjak Howard Gardner, *co-director of project zero* dan profesor pendidikan di *Harvard University*, melontarkan redefinisi terhadap kecerdasan. Kecerdasan secara tradisional diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah untuk menentukan jawaban pertanyaan spesifik dan belajar materi baru dengan cepat dan efisien<sup>3</sup>. Kecerdasan ini hanya melibatkan aspek linguistik dan logis-matematis dalam pengoperasiannya<sup>4</sup>.

Pelibatan dalam pembelajaran yang hanya terbatas pada dua aspek tersebut di atas menyebabkan gaya pembelajaran yang diterapkan di sekolah hanya menguntungkan para pelajar yang unggul di dua bidang tersebut dengan gaya belajarnya yang akademis. Oleh karenanya, tidak mengherankan jika banyak siswa seringkali merasa tidak belajar meski sang guru telah bersusah payah menyampaikan materi pelajaran sebab mereka tidak “dilibatkan” dalam pembelajaran. Gaya belajar mereka tidak sesuai dengan gaya belajar yang diterapkan di sekolah.

Pembelajaran seperti di atas, seakan menafikan sebuah fakta bahwa setiap orang memiliki gaya belajar yang unik. Padahal, seperti dikatakan Barbara

---

<sup>3</sup> Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, (Batam: Interaksara, 2003), hal. 32.

<sup>4</sup> Kecerdasan dalam pandangan ini merupakan bakat tunggal yang dipergunakan dalam situasi menyelesaikan masalah apapun. Kemampuan ini dapat diukur dengan tes pensil dan kertas standar, atau terkenal dengan sebutan tes IQ. Tes ini hanya mengukur kemampuan logika atau logika-matematis serta linguistik seseorang. Sehingga pengertian kecerdasan dibatasi pada kemampuan yang dipakai dalam menyelesaikan masalah logika dan linguistik. *Ibid.* hal. 32-33.

Prashing yang dikutip Gordon Dryden dan Jeannette Vos dalam Revolusi Cara Belajar, orang-orang dari segala usia sebenarnya dapat belajar apa saja jika mereka melakukannya dengan gaya unik mereka, dengan kekuatan pribadi mereka sendiri<sup>5</sup>. Inilah kiranya maksud Howard Gardner dengan menyatakan kemungkinan mengembangkan dan memperkenalkan teori *multiple intelligences* sebagai hasil penelitiannya tentang perkembangan kapasitas kognitif manusia.

Teori *multiple intelligences* telah mendobrak tradisi umum teori kecerdasan yang menganut dua asumsi dasar, yaitu bahwa kognisi manusia itu bersifat satuan dan bahwa setiap individu dapat dijelaskan sebagai makhluk yang memiliki kecerdasan yang dapat diukur dan tunggal<sup>7</sup>. menurut asumsi tersebut, seseorang dikatakan “cerdas” adalah yang memiliki hasil tinggi dalam uji kecerdasan yang dikenal sebagai *Intelligence Quotient* (IQ) lewat metode Binet<sup>8</sup>. Prof. Gardner tidak memandang “kecerdasan” manusia berdasarkan tes skor

<sup>5</sup> Gordon Dryden dan Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution): Belajar akan Efektif kalau Anda dalam Keadaan “fun”*, Ahmad Baiquni (ed.), (Bandung: Kaifa, 2003), hal. 98.

<sup>7</sup> Linda Campbell, dkk., *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, terj. Tim Inisiasi, (Jakarta: Inisiasi Press, 2002), hal. 1.

<sup>8</sup> Alfred Binet, psikolog asal Perancis, pada tahun 1904 bersama Theodore Simon merancang suatu alat evaluasi untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang perlu kelas khusus (kurang pandai). Tahun 1916, Lewis Terman dari *Stanford University*, Amerika, mengadakan banyak perbaikan dari tes Binet – Simon. Dengan menggabungkan pandangan psikolog asal Jerman, William Stern, tentang angka kecerdasan, dia menyatakan kecerdasan sebagai rasio (perbandingan) antara umur mental (*mental age*) dengan umur kronologik (*chronological age*). Bila kemampuan individu dalam memecahkan persoalan-persoalan yang disajikan dalam tes kecerdasan (umur mental) tersebut sama dengan kemampuan yang seharusnya ada pada individu seumur dia pada saat itu (umur kronologis), maka akan diperoleh skor satu. Kemudian skor hasil bagi ini dikalikan 100. Hasil perbaikan ini disebut tes Stanford – Binet atau dikenal dengan *Intelligences Quotient* (IQ). Lihat Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Cara Belajar Cepat Abad XXI*, ter. Dedy Ahimsa, (Bandung: Nuansa, 2002), hal. 57. dan [www.geocities.com/youandra2002/balita1.html](http://www.geocities.com/youandra2002/balita1.html)

standar semata. Dia telah menguak rumpun kecerdasan manusia yang lebih luas dari itu. Setidaknya ada delapan kecerdasan dasar yang dimiliki oleh tiap manusia. Setiap orang berpotensi untuk mengembangkan tiap kecerdasan sampai ke tingkat yang mengagumkan asalkan ia mendapat dukungan, pengayaan, dan pengajaran<sup>9</sup>.

Pemetaan kedelapan kecerdasan<sup>10</sup> tersebut adalah *pertama* Cerdas Kata (*Word Smart*) atau Kecerdasan Linguistik, yaitu kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya pendongeng, orator, atau politisi) maupun tertulis (misalnya sastrawan, penulis drama, editor, atau wartawan). *Kedua* Cerdas Angka (*Number Smart*) atau Kecerdasan Matematis-Logis, yaitu kemampuan menggunakan angka dengan baik (misalnya ahli matematika, akuntan pajak, atau ahli statistik) dan melakukan penalaran yang benar (misalnya sebagai ilmuwan, pemrogram komputer, atau ahli logika).

*Ketiga* Cerdas Gambar (*Picture Smart*) atau Kecerdasan Spasial, yaitu kemampuan memersepsi dunia spasial-visual secara akurat (misalnya sebagai pemburu, pramuka, atau pemandu) dan mentransformasikan persepsi dunia spasial-visual tersebut (misalnya dekorator interior, arsitek, seniman, atau penemu). *Keempat* Cerdas Tubuh (*Body Smart*) atau Kecerdasan Kinestetis – Jasmani, yaitu keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide

---

<sup>9</sup> Hernowo dan Chairul Nurdin, *op.cit.*, hal. 92 – 93.

<sup>10</sup> Thomas Armstrong, *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di dunia Pendidikan*, terj. Yudhi Murtanto, (Bandung: Kaifa, 2002), hal. 2 – 4.

dan perasaan (misalnya sebagai aktor, pemain pantomim, atlet, atau penari) serta ketrampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu (misalnya sebagai pengrajin, pematung, ahli mekanik, atau dokter bedah).

*Kelima Cerdas Musik (Music Smart)* atau Kecerdasan Musikal, yaitu kemampuan menangani bentuk-bentuk musikal, dengan cara memersepsi (misalnya sebagai penikmat musik), membedakan (misalnya sebagai kritikus musik), mengubah (misalnya komposer), dan mengekspresikan (misalnya sebagai penyanyi). *Keenam Cerdas Bergaul (People Smart)* atau Kecerdasan Interpersonal, yaitu kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan orang lain. Kecerdasan ini diperlukan untuk mempertinggi kemampuan bergaul atau bersosialisasi.

*Ketujuh Cerdas Diri (Self Smart)* atau Kecerdasan Intrapersonal, yaitu kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini diperlukan untuk melakukan perenungan sangat mendalam atau berkonsentrasi sehingga diri bisa menjadi pusat segalanya. *Kedelapan Cerdas Alam (Nature Smart)* atau Kecerdasan Naturalis, yaitu keahlian mengenali dan mengategorikan spesies, flora dan fauna, di lingkungan sekitar. Kecerdasan ini diperlukan, terutama, untuk para pecinta alam, pecinta binatang, pecinta tanaman, dan para ahli lingkungan hidup.

Kemudian, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sebagai bahasa asing, termasuk didalamnya pembelajaran al-Qira'ah, masih membutuhkan upaya kreatif untuk prosesnya. Upaya ini perlu agar kritikan Azyumardi Azra bahwa para

pendukung bahasa Arab, baik guru atau dosen, kurang kreatif dalam menciptakan metode-metode yang sesuai dengan kondisi belajar<sup>11</sup>, tidak lagi terbukti kebenarannya. Hal ini tentunya dapat dilakukan dengan meninggalkan pengajaran subjek-subjek akademik melalui cara-cara yang melibatkan hanya kecerdasan linguistik dan logis-matematis. Karena model seperti itu akan membuat suasana kelas cenderung monoton dan membosankan.

Sekarang, ada setidaknya delapan cara untuk mengajar. Dengan delapan cara yang bertumpu pada delapan jenis kecerdasan, seorang guru akan didorong untuk membuat variasi-variasi dalam mengajarkan sebuah mata pelajaran. Guru yang menguasai teori *multiple intelligences* ini tidak mungkin kehabisan ide dan akan terus bersemangat untuk menciptakan hal-hal baru di kelasnya<sup>12</sup>. Subjek-subjek pelajaran dapat didekati dan dipelajari dari berbagai perspektif.

Penyusunan dan pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diharapkan membawa angin perubahan yang cukup signifikan. Secara prinsip, dengan mengung konsep berbasis kompetensi akan lebih memungkinkan penerapan teori *multiple intelligences* dalam pembelajaran secara praktis di kelas. Namun dalam tataran real untuk naskah atau dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi perlu dilihat lebih seksama atas kesesuaiannya dengan teori *multiple intelligences* terutama untuk bidang ketrampilan *al-qira`ah*.

---

<sup>11</sup> Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 141.

<sup>12</sup> Hernowo, Pengantar Penerbit, dalam Thomas Armstrong, *op.cit.*, hal. IX.

Hal tersebut di atas mengingat membaca atau *al-qira'ah* merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Setiap pembelajaran bahasa bertujuan agar para pembelajar atau para siswa mempunyai ketrampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis<sup>13</sup>. Namun pembelajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan pembelajaran bahasa asing<sup>14</sup>.

Pelajaran *al-qira'ah* dengan penguasaan *mufradat* barunya merupakan kunci bagi kegiatan komponen yang lain. Artinya, bila siswa menguasai materi *al-qira'ah* dengan baik maka ia akan mudah memahami kaidah tata bahasa dan menguasai pelajaran *hiwar* serta *insya' muwajjah*<sup>15</sup>. Dalam kurikulum madrasah Aliyah yang dikembangkan dengan berbasis kompetensi pun memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

<sup>13</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2* ( Bandung : Angkasa, 1991 ) , hal. 41.

<sup>14</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), h. 41

<sup>15</sup> Hidayat, *Pengajaran Bahasa Arab untuk Kelas Satu Madrasah Aliyah* (Semarang : Karya Toha Putra, 2002), hal. VI.

Bagaimana muatan prinsip *multiple intelligences* pada ketrampilan *al-qira`ah* dalam kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan atau muatan teori *multiple intelligences* pada kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah untuk bidang *al-qira`ah* guna memungkinkan realisasi pembelajaran *al-qira`ah* berbasiskan *multiple intelligences* di kelas. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah *pertama* untuk membantu para guru bahasa Arab menemukan dasar pijakan dalam mengajarkan *al-qira`ah* secara variatif dengan mengacu pada kurikulum yang ada dan berlandaskan pada teori *multiple intelligences*. *Kedua* guna menjadikan perhatian dan pertimbangan para penyelenggara pendidikan, baik pemerintah maupun swasta, dalam menyusun silabus dan rencana pembelajaran bahasa Arab, khususnya *al-qira`ah*, serta dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi. *Ketiga* sebagai bahan informasi dan wawasan bagi siapa saja yang menaruh minat dalam masalah ini.

### D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan penulis, penelitian yang pernah dilakukan mengenai teori *multiple intelligences* adalah penelitian Siti Aropah AR., tahun 2003, mahasiswi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan

Kependidikan Islam, tentang “Peran Orang Tua untuk Mengembangkan Multiple Intelligences Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Penelitian tersebut mencoba mengungkap peran orang tua dalam mengidentifikasi potensi anak menggunakan *multiple intelligences* untuk kemudian dikembangkan dengan pendekatan pendidikan Islam. Dalam kajiannya Siti Aropah melaporkan pengertian dan faktor-faktor pendidikan Islam yang mengarah pada pendidikan kecerdasan serta pengembangannya.

Penelitian lain tentang *multiple intelligences* dilakukan oleh Siti Kamidah, tahun 2003, yang juga mahasiswi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Kependidikan Islam dibawah judul “Penerapan Multi Kecerdasan dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku : Sekolah Para Juara karya Thomas Armstrong). Penelitian tersebut berupaya menjelaskan penerapan Multiple Intelligences dalam perspektif strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. Siti Kamidah mencoba merumuskan penerapan multiple intelligences sebagaimana ditawarkan oleh Thomas Armstrong dalam bukunya yang terkenal, *Multiple Intelligences in The Classroom*, dalam pendidikan Islam.

Kedua penelitian tersebut di atas jelas sangat berbeda dengan penelitian yang penulis gagas. Penulis lebih memfokuskan pada analisis kurikulum bahasa Arab bidang *al-qira`ah* berbasis kompetensi guna mengetahui muatan prinsip Multiple Intelligences sebagai realisasi pembelajaran *al-qira`ah* berbasis *multiple intelligences*. *Multiple intelligences* disini ditempatkan sebagai ruh yang menjiwai

penelitian terhadap rumusan kurikulum bahasa Arab Madrasah Aliyah berbasis kompetensi bidang *al-qira'ah*.

Selanjutnya, terkait dengan penelitian tentang paradigma baru pembelajaran *al-qira'ah*, penulis menemukan dua skripsi yang telah disusun oleh mahasiswa fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Kedua penelitian tersebut mencoba menemukan keterkaitan antara dua paradigma baru dalam pembelajaran, yakni *Accelerated Learning* dan *Quantum Learning*, dengan pembelajaran membaca teks Arab, baik *Qira'ah* maupun *Muthala'ah*. Skripsi tersebut adalah karya Saidah Nurlaila, 2002, dengan judul “Relevansi *Accelerated Learning* dengan Pembelajaran *Qira'ah* (Membaca)” serta karya Adi Suwito, 2003, dengan judul “Relevansi *Quantum Learning* dengan Pembelajaran *Muthala'ah*”.

Kedua skripsi tersebut tidak secara spesifik menggali potensi pelajar yang terangkum dalam *multiple intelligences* untuk kemudian dijadikan acuan dalam pembelajaran *al-qira'ah*. Berbeda dengan gagasan dalam skripsi ini, penulis ingin menjadikan kecerdasan pelajar yang variatif sebagai dasar pijakan untuk merumuskan pembelajaran *al-qira'ah*.

## E. Kerangka Teori

### 1. Pembelajaran *al-Qira'ah*

Terdapat tiga komponen dasar dalam aktivitas *al-qira'ah*, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* adalah mengasosiasikan kata-

kata dan kalimat dengan bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Decoding adalah penerjemahan terhadap ujaran dalam bentuk simbol grafis/tulisan. Kedua proses tersebut menekankan pada proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Kemudian yang ketiga adalah proses memahami makna atau meaning<sup>16</sup>.

*Al-Qira`ah* atau membaca merupakan salah satu ketrampilan dalam berbahasa (Arab). Namun berbeda dengan *kalam* atau berbicara yang secara naluri sudah melekat pada diri seseorang semenjak dilahirkan, maka *al-qira`ah* haruslah melalui proses belajar intensif untuk dapat memiliki kemampuan tersebut. Tanpa melalui pembelajaran, mustahil seseorang dikatakan mampu untuk membaca<sup>17</sup>.

Pembelajaran sendiri, pada hakikatnya, adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik<sup>18</sup>. Dalam penelitian ini, teori pembelajaran yang dipakai adalah teori yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan upaya mengorganisasi lingkungan yang untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Terkait dengan hal ini, Oemar Hamalik menyatakan;

---

<sup>16</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 2.

<sup>17</sup> Lihat Soenjono Darwidjojo, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal. 291.

<sup>18</sup> Enco Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 100.

“Sekolah berfungsi menyediakan lingkungan yang dibutuhkan bagi perkembangan tingkah laku peserta didik, antara lain menyiapkan program belajar, bahan pelajaran, metode mengajar, alat mengajar dan lain-lain. Selain dari itu, pribadi guru sendiri, suasana kelas, kelompok peserta didik, lingkungan di luar sekolah, semua menjadi lingkungan belajar yang bermakna bagi perkembangan peserta didik”<sup>19</sup>.

Pembelajaran *al-Qira`ah*, secara umum, dapat diarahkan pada dua jenis *al-Qira`ah*, yaitu *lafdzu al-maqrû`* dan *fahmu al-maqrû`*. Menurut pembagian Soenjono Darwidjojo, pembelajaran *al-qira`ah* jenis *lafdzu al-maqrû`* dapat dikategorikan pembelajaran tahap pemula, sedangkan untuk jenis *fahmu al-maqrû`* termasuk tahap lanjut.

Pembelajaran *al-qira`ah* tahap pemula menekankan pada pengenalan rangkaian huruf *hijaiyah* dalam kata dan kalimat serta pengucapannya. Tugas seorang guru adalah menjadikan siswanya mampu membaca dari sebelumnya yang tidak mengenal huruf *hijaiyah*. Dalam aplikasinya, kondisi psikologis dan neurologis siswa haruslah menjadi perhatian. Artinya kemampuan kognitif siswa telah mulai dikembangkan sehingga dapat membedakan antar berbagai bentuk serta memiliki kemampuan asosiatif dengan mengidentifikasi letak garis lurus, setengah lingkaran dan kombinasi antar keduanya<sup>20</sup>.

Setelah mampu membaca, siswa dapat beralih ke tahap lanjut. Tahap ini tidak lagi memperhatikan keteraturan bentuk sebagaimana pada tahap sebelumnya dan lebih menekankan pada pemahaman makna, dengan melalui

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 61-62.

<sup>20</sup> Soenjono Dardjowidjojo, *op.cit.*, hal. 300.

proses analisis input bahan tertulis lalu menghasilkan output pemahaman. Proses ini melibatkan berbagai kemampuan, yaitu kemampuan memproses kata dan kalimat, kemampuan memahami yang tersirat, kemampuan menangani ihwal baru termasuk kata-kata baru atau asing ataupun kata yang sudah familiar tapi dalam pemakaian yang berbeda. Kemampuan lain yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam memilih tujuan membaca, hal ini karena cukup beragamnya tujuan dalam aktifitas membaca<sup>21</sup>.

## 2. Teori *Multiple Intelligences*

Teori *multiple intelligences* dalam penelitian ini dijadikan pisau analisa terhadap rumusan dokumen ketrampilan *al-qira`ah* dalam kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi. Menurut hemat penulis, teori *multiple intelligences* cukup relevan dalam mengawal arah baru dalam pendidikan yang berorientasi pada *student centered*.

**Teori *Multiple Intelligences* sebagai Basis Pembelajaran.** Teori Multiple Intelligences telah mereformulasi pandangan tentang inteligensi yang secara tradisional diartikan secara operasional sebagai kemampuan untuk menjawab berbagai jenis tes kecerdasan. Tes-tes tersebut belum dapat mengidentifikasi orang-orang hebat di luar bidang yang diujikan dalam tes tersebut. Untuk itu, teori Multiple Intelligences menjadikan majemuk konsep tradisional tersebut. Howard Gardner menyatakan,

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 303.

“Kecerdasan menyangkut kemampuan menyelesaikan masalah atau produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya atau masyarakat tertentu. Ketrampilan memecahkan masalah membuat seseorang mendekati situasi yang sasarannya harus dicapai dan menemukan rute yang tepat ke arah sasaran itu. Penciptaan produk budaya amat penting bagi fungsi seperti menangkap dan meneruskan pengetahuan atau menyatakan pandangan atau perasaan seseorang”<sup>22</sup>.

“Masalah” seperti tersebut di atas dapat berupa apa saja, mulai dari menyelesaikan karangan atau cerita, mengantisipasi langkah dalam permainan catur, hingga memasang ban motor setelah ditambal. Adapun “produk” dapat berupa teori ilmiah, komposisi musik, ataupun kampanye politik yang sukses<sup>23</sup>.

Howard Gardner mensintesis usaha riset yang telah dilakukannya terkait dengan anak-anak dan orang dewasa yang cedera otak serta lini penelitian lainnya. Dia telah berhasil mengidentifikasi delapan kemampuan dasar yang dimiliki manusia dan tidak menutup kemungkinan akan bertambah seiring dengan berjalannya waktu dan keberhasilan penelitian di bidang ini. Teori yang dilontarkannya ini disebutnya sebagai *multiple intelligences*.

---

<sup>22</sup> Howard Gardner, *op.cit.*, hal. 34.

<sup>23</sup> Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Cara Belajar Cepat Abad XXI*, ter. Dedy Ahimsa, (Bandung: Nuansa, 2002), hal. 59.

Kedelapan inteligensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>24</sup>:

a. Inteligensi Linguistik (*word smart*)

Pandai berbicara, gemar bercerita, mengeja kata dengan tepat, dengan tekun mendengarkan cerita, ceramah, atau membaca merupakan diantara indikasi anak yang memiliki inteligensi linguistik menonjol.

b. Inteligensi Logis-Matematis (*number/reasoning smart*)

Anak yang banyak bertanya tentang cara kerja suatu hal dan menaruh minat yang besar terhadap kegiatan eksplorasi merupakan tanda memiliki inteligensi logis-matematis tinggi. Mereka sering bertanya tentang berbagai fenomena yang didapatinya dan menuntut penjelasan logis dari setiap pertanyaannya. Mereka juga suka mengklasifikasikan sesuatu dan senang berhitung.

c. Inteligensi Spasial (*picture smart*)

Anak dengan inetligensi spasial menonjol cenderung lebih mudah belajar dengan gambar daripada teks. Mereka suka berpikir secara visual dan kaya akan khayalan internal, sehingga cenderung imajinatif dan kreatif.

d. Inteligensi Kinestetis-Jasmani (*body smart*)

Anak dengan inteligensi kinestetis-jasmani diatas rata-rata, senang bergerak, tidak bisa diam, suka menyentuh, atau gelisah ketika duduk lama di suatu tempat. Mereka pandai meniru gerak isyarat atau tingkah

---

<sup>24</sup> Lihat Thomas Armstrong, *op.cit.*, hal. 46-53. Dan Handy Susanto, *Penerapan Multiple Intelligences dalam Sistem Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Penabur, No.04/Th.IV/Juli 2005.

laku orang lain, mampu mengekspresikan diri secara dramatis, serta menampakkan berbagai sensasi fisik ketika berpikir atau bekerja.

e. **Inteligensi Musikal (*music smart*)**

Anak yang memiliki inteligensi musikal menonjol akan bersemangat ketika musik dimainkan dan peka terhadap bunyi-bunyian disekitarnya. Mereka dapat dengan mudah mengenali dan mengingat nada-nada. Mereka memiliki cara berbicara dan/atau bergerak yang berirama, serta dapat mentransformasikan kata-kata menjadi lagu.

f. **Inteligensi Interpersonal (*people smart*)**

Inteligensi interpersonal yang tinggi dapat ditemui pada diri anak yang pintar menjalin hubungan sosial, mudah bergaul, memiliki interaksi yang baik dengan orang lain, dan mampu mengetahui serta menggunakan beragam cara saat berinteraksi. Mereka memiliki empati yang baik dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

g. **Inteligensi Intrapersonal (*self smart*)**

Inteligensi intrapersonal di atas rata-rata dapat dilihat pada anak yang lebih memilih bekerja sendiri daripada bekerja sama dengan orang lain. Mereka menunjukkan sikap mandiri atau kemauan yang keras.

h. **Inteligensi Naturalis (*nature smart*)**

Anak yang menonjol dalam inteligensi naturalis memiliki ketertarikan yang besar terhadap alam sekitar, termasuk pada binatang. Mereka menikmati benda-benda dan cerita yang berkaitan dengan fenomena alam,

serta dapat mengerjakan dengan baik tugas atau pekerjaan yang bersinggungan dengan sistem kehidupan.

Inteligensi yang tergabung dalam teori *multiple intelligences* mempunyai spesifikasi masing-masing dan semua sederajat, tidak ada yang lebih unggul dari pada yang lain. Setiap orang memiliki kesemua inteligensi ini. Teori *multiple intelligences* merupakan teori fungsi kognitif, bukan sekadar menentukan jenis inteligensi yang sesuai<sup>25</sup>. Untuk itu setiap orang punya kapasitas untuk mengembangkan semua potensi inteligensi sampai pada tingkat penguasaan yang memadai. Dengan adanya cukup dukungan dan pembelajaran seseorang dapat mengembangkan setiap inteligensi sampai pada tingkat menakutkan meski merasa lemah dalam inteligensi tertentu.

Teori *multiple intelligences* menekankan keanekaragaman cara orang menunjukkan bakat, baik dalam satu inteligensi tertentu ataupun antar inteligensi<sup>26</sup>. Atas dasar ini dalam dunia pendidikan tidak ada istilah siswa bodoh. Selama dia normal, otaknya tidak rusak, maka dia mempunyai satu atau dua inteligensi yang menonjol dengan variasi bentuknya. Untuk itu, dengan potensi yang dimilikinya tersebut setiap siswa mempunyai peluang yang sama untuk berprestasi.

Pengembangan profil inteligensi siswa seharusnya menjadi perhatian dalam pembelajaran di sekolah. Ketidaksesuaian strategi pembelajaran dengan

---

<sup>25</sup> Thomas Armstrong, *Sekolah...*, hal. 16.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 18.

kebutuhan dan kemampuan alami siswa dapat menyebabkannya menderita *dyslexia* atau menderita salah ajar<sup>27</sup>.

Teori *multiple intelligences* menawarkan visi alternatif dalam pembelajaran dengan pandangan pluralistiknya mengenai pikiran. Setiap siswa punya kemampuan memahami berbeda-beda serta gaya pemahaman yang kontras. Atas dasar ini, konsep pembelajaran yang disarankan adalah berpusat pada individual dengan menerima multi dimensi inteligensi para siswa. Model pembelajaran seperti ini mendasarkan diri pada ilmu pengetahuan kognitif (pengetahuan tentang pikiran) dan *neuroscience* (pengetahuan tentang otak).

#### **Pembelajaran al-Qira`ah berbasis *Multiple Intelligences*.**

Pembelajaran seperti ini pada prinsipnya mengupayakan melalui kegiatan *al-qira`ah* dapat mengembangkan profil inteligensi peserta didik dan/atau dalam prosesnya sangat memperhatikan ragam inteligensi mereka sebagai dasar implementasi kurikulum. Karenanya, pembelajaran *al-qira`ah* berwawasan *multiple intelligences* adalah pembelajaran yang memang sesuai dengan dan berpijak pada potensi inteligensi yang jelas dari setiap peserta didik.

Pembelajaran *al-qira`ah* menurut tinjauan teori *multiple intelligences*, yang paling dominan adalah inteligensi linguistik atau *word smart*. Hal ini karena *al-qira`ah* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan teks. Namun,

---

<sup>27</sup> Thomas Armstrong, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Multiple Intelligences-nya*, terj. Rina Buntaran, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 58.

*word smart* juga berhubungan dengan telinga. Artinya dalam kelas al-Qira'ah tidak harus diam membisu, atau duduk diam di atas kursi. Pembelajaran *al-qira'ah* dapat juga bersuara sehingga telinga dapat mendengarkan apa yang disuarakan oleh mulut. Disamping *word smart*, pembelajaran al-Qira'ah juga dapat dengan bergerak (*body smart*), memutar musik (*music smart*), bersama-sama (*people smart*), sendiri-sendiri (*self smart*), di taman (*nature smart*), membayangkan (*picture smart*), dan gabungan dari tiap-tiap inteligensi. Intinya, bagaimana pembelajaran al-Qira'ah bisa meningkatkan seluruh inteligensi peserta didik dan tidak membosankan<sup>28</sup>.

### 3. Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Kompetensi Madrasah Aliyah

Konsep kurikulum yang dianut dalam penelitian ini adalah kurikulum sebagai suatu substansi dan sebagai rencana pembelajaran. Yaitu kurikulum sebagai dokumen tertulis sebagai hasil persetujuan bersama antara para penyusun kurikulum dan pemegang kebijaksanaan pendidikan dengan masyarakat. Dokumen tersebut berisi suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses pembelajaran. Dan dengan seperangkat rencana tersebut, peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran<sup>29</sup>.

---

<sup>28</sup> Hernowo, *Kegiatan Membaca Berbasis Multiple Intelligences*, [www.mizan.com](http://www.mizan.com)

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *op.cit.*, hal. 17-18. dan Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 27.

Sebuah kurikulum pada dasarnya membentuk suatu desain yang menggambarkan pola organisasi dari komponen-komponen kurikulum. Sedangkan komponen atau unsur kurikulum yang utama yaitu tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian dan media, serta evaluasi. Keempat komponen tersebut terjalin erat dan saling berkaitan<sup>30</sup>.

Kurikulum bahasa Arab madrasah Aliyah 2004 merupakan kurikulum yang dalam pengembangannya mendasarkan pada kompetensi sebagai muaranya. Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) sendiri merupakan sebuah konsep kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan kompetensi dengan standar performansi tertentu. Ciri dan karakteristik utamanya adalah menekankan ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal, dan bukannya pada tuntasnya materi. Disamping itu, kurikulum berbasis kompetensi bercirikan dengan berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman, penyampaian pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang variatif, sumber belajar adalah guru dan sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukatif, serta penilaiannya menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi<sup>31</sup>.

---

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 102.

<sup>31</sup> Nurhadi, *op.cit.*, hal. 18-19.

Kompetensi sebagai *keyword* kurikulum berbasis kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Peserta didik dibentuk menjadi orang kompeten, yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu, dan dijadikan kebiasaan dalam berpikir dan bertindak<sup>32</sup>.

Madrasah Aliyah sebagai jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik setelah melalui jenjang pendidikan *Ibtidaiyah* dan *Tsanawiyah*. Menilik klasifikasi taraf perkembangan kognisi cetusan Jean Piaget, peserta didik yang duduk di jenjang *Aliyah* sebenarnya telah melampaui taraf operasional-formal. Yaitu pemikiran abstrak dan penalaran logis mereka sudah berkembang dan mengalami kematangan<sup>33</sup>. Atas hal ini, kiranya akan menjadi mudah dalam mengidentifikasi inteligensi mereka untuk selanjutnya dijadikan pijakan dalam penentuan kebijakan pembelajaran.

#### F. Metode Penelitian

Berdasarkan formulasi rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini, maka metodologi penelitian yang penulis pakai adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 15.

<sup>33</sup> Sembodo Ardi Widodo, *Kajian Filosofis Pendidikan Barat dan Islam*, (Jakarta: Nimas Multima, 2003), hal. 77. Lebih lanjut disebutkan, Piaget membedakan empat taraf perkembangan kognisi seseorang, yaitu: *pertama* taraf sensori motor (0-2 tahun), *kedua* pra operasional (2-7 tahun), *ketiga* operasional konkret (7-11 tahun), dan *keempat* operasional formal (11-15). Dan pada umumnya, sepengetahuan penulis, peserta didik *Aliyah* itu berusia 15 tahun keatas.

## 1. Jenis Penelitian

Subjek penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi untuk Madrasah Aliyah. Jadi, penelitian ini berbentuk *library research* atau penelitian pustaka. Yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual-teoritis<sup>34</sup>. Penulis akan mengadakan studi atau penelaahan sumber-sumber pustaka yang terkait teori *multiple intelligences* dalam penerapannya pada rumusan pembelajaran *al-qira`ah* di kurikulum tersebut.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian tersebut diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini melalui lima tahapan atau langkah. Yaitu identifikasi sumber pustaka, penandaan data yang relevan, pencatatan, pemilahan kedalam sub-sub bagian sebagaimana tergambar dalam sistematika pembahasan, dan rekonstruksi.

Langkah pertama yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data adalah mengidentifikasi dokumen yang relevan dengan rumusan masalah. Sumber pustaka utama yang menjadi landasan dalam penelitian ini dan dijadikan sebagi sumber primer adalah dokumen lengkap kurikulum bahasa Arab Madrasah Aliyah berbasis kompetensi Departemen Agama. Naskah ini

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Agama Islam, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2002), hal. 21.

terdiri atas empat dokumen, yaitu (1) Kurikulum dan Hasil Belajar, (2) Kegiatan Pembelajaran, (3) Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah, dan (4) Penilaian Berbasis Kelas.

Sebagaimana tertera dalam tujuan penelitian bahwa kajian ini ingin mengetahui muatan teori *multiple intelligences* pada kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah untuk bidang al-Qira'ah, maka sebagai data sekunder adalah yang terkait dengan teori *multiple intelligences*. Dalam hal ini penulis mengacu pada buku karya Thomas Armstrong, seorang praktisi *multiple intelligences*, dengan tajuk *Multiple Intelligences in the Classroom* yang telah dialihbahasakan oleh Yudhi Murtanto menjadi *Sekolah Para Juara : Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan* dan diterbitkan oleh Kaifa, Bandung tahun 2002. Buku tersebut telah menjadikan *multiple intelligences* sebagai semacam 'alat' yang ampuh untuk memunculkan paradigma baru berkaitan dengan sekolah, diantaranya adalah strategi pengajaran bagi tiap-tiap kecerdasan, penyusunan kurikulum baru berbasis *multiple intelligences*, serta metode delapan cara untuk merancang sistem penilaian dan ujian.

Disamping acuan di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan konsep *multiple intelligences* adalah "Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek" karya Howard Gardner, "*Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*" karya Linda Campbell, dkk., serta "*Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*"

karya Paul Suparno. Sedangkan untuk pustaka pembelajaran al-qira`ah adalah karya Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Radliyah Zaenuddindkk., *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*.

Sumber-sumber data di atas akan dilengkapi dengan sumber-sumber yang lain, termasuk artikel ataupun data lain yang diambil dari internet, sebagai pendukung untuk memperoleh keutuhan informasi.

### 3. Analisa Data

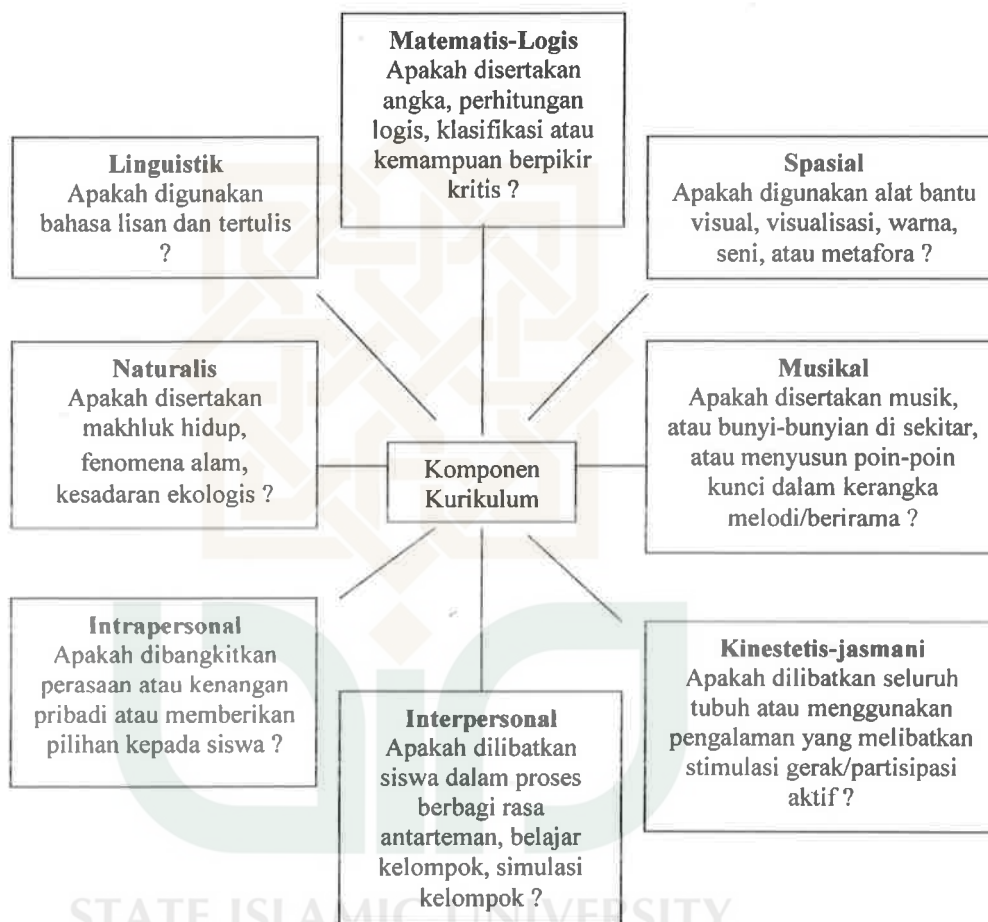
Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka analisis data dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Secara teknis, penerapan analisis ini mencakup tiga hal. *Pertama* klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi. *Kedua* penetapan kriteria sebagai dasar klasifikasi. Dan *ketiga* penggunaan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi<sup>35</sup>.

Dokumen kurikulum yang terfokus pada bidang *al-qira`ah* akan dipilah menjadi rumusan yang telah dan yang belum bermuatan *multiple intelligences*. Indikasinya, apakah mengembangkan profil inteligensi peserta didik dan/atau memperhatikan ragam inteligensi mereka. Hal itu diketahui dengan menghadapkan komponen kurikulum dengan lingkaran *multiple intelligences*.

---

<sup>35</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme Metaphisik*, (Yogyakarta:Rake Sarasin, 1990), hal. 76.

Tabel I<sup>36</sup>  
Pertanyaan-Pertanyaan Lingkar Multiple Intelligences



Kemudian hasil klasifikasi tersebut akan di analisa secara deskriptif-kualitatif dengan persentase. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan di kuantifikasi untuk dicari prosentase muatan teori multiple intelligences dalam ketrampilan al-Qira'ah pada dokumen kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi Madrasah Aliyah. Proses tersebut akan

<sup>36</sup> Lihat Thomas Armstrong, *Sekolah...*, hal. 91.

menggunakan sistem pembuatan matriks analisa dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah seluruh frekuensi)<sup>37</sup>

Dan dalam matriks analisa tersebut, penyebutan varian inteligensi dalam multiple intelligences adalah dengan meningkatnya S-L-I-M-N-B-I-L. Singkatan itu telah dipopulerkan oleh Hernowo dalam beberapa seri bukunya “Bu Slim & Pak Bil” terbitan MLC Bandung, yang berarti secara berurutan adalah: S= Spasial, L= Linguistik, I= Interpersonal, M= Musikal, N= Naturalis, B= Badan-Kinestetik, I= Intrapersonal, L= logis-Matematis<sup>38</sup>.

Hasil persentase yang diperoleh kemudian dikualifikasi kembali untuk menjelaskan penilaian terhadap kurikulum yang tercermin dari simpulan pengukuran tersebut. Pedoman penilaian yang digunakan adalah mengikuti saran Suharsimi Arikunto dengan membagi menjadi empat tingkatan, yaitu:

1. Telah berwawasan multiple intelligences (76-100 %)
2. Cukup berwawasan multiple intelligences (56-75 %)

<sup>37</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 40-41.

<sup>38</sup> Diantara contohnya adalah berjudul *Bu Slim dan Pak Bil: Kisah tentang Kiprah Guru “Multiple intelligences” di Sekolah*, (Bandung: MLC, 2004). Lihat pada halaman 27.

3. Kurang berwawasan multiple intelligences (40-55 %)
4. Tidak berwawasan multiple intelligences (kurang dari 40 %) <sup>39</sup>

Penilaian tersebut sekaligus merupakan generalisasi terhadap muatan multiple intelligences dalam kurikulum yang dimaksud dengan menggunakan pola pikir induktif <sup>40</sup>.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang utuh dalam skripsi ini serta untuk menjaga konsistensi pemikiran, berikut ini adalah sistematika pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini.

Pada lembar-lembar pertama skripsi ini diawali dengan beberapa halaman pelengkap, seperti halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I berisi pendahuluan yang mengantarkan pada pemahaman terhadap apa yang menjadi bahasan pada bab berikutnya. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Kemudian, Bab II memaparkan deskripsi tentang kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi yang berlaku di Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi II)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 209-210.

<sup>40</sup> Induksi adalah proses pemikiran dari pengetahuan tentang hal – hal yang lebih konkret dan ‘khusus’ untuk menyimpulkan pengetahuan yang lebih ‘umum’.. Lihat W. Poespoprodjo dan Ek. T. Gilarso, *Logika Ilmu Menalar* (Bandung : Pustaka Grafika, 1999), hal. 22.

Departemen Agama dan lebih terfokus lagi pada bidang al-Qira'ah. Pemaparan ini sangatlah penting sebagai bahan analisa pada Bab selanjutnya. Bab ini akan memuat bahasan mengenai falsafah kurikulum, posisi al-Qira'ah dalam kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi, serta tentang komponen kurikulum yang meliputi kurikulum dan hasil belajar, kegiatan pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis madrasah, dan penilaian berbasis kelas.

Selanjutnya, inti skripsi ini sesuai dengan judulnya ada pada Bab III. Bab ini akan menganalisa muatan prinsip teori *multiple intelligences* dalam kurikulum bahasa Arab Madrasah Aliyah berbasis kompetensi yang terfokus pada ketrampilan al-Qira'ah. Detail bab ini akan memuat kajian tersebut pada masing-masing komponen kurikulum sebagai dasar pijakan realisasi pembelajaran.

Akhirnya, pembahasan demi pembahasan di atas ditutup dengan Bab IV yang berisi kesimpulan dan saran-saran, serta kata penutup:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Uraian bab demi bab sebelumnya dapat diambil sebuah pengertian bahwa pembelajaran *al-qira`ah* sebagaimana terdapat pada kurikulum bahasa Arab telah dirancang dan dikembangkan dengan kompetensi sebagai acuannya. Sebagai rencana pembelajaran, komponen kurikulum dapat dibedakan menjadi empat, yaitu tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran *al-qira`ah*. Keempat komponen tersebut terintegrasi dalam dokumen-dokumen kurikulum, yang meliputi dokumen Kurikulum dan Hasil Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah, dan dokumen Penilaian Berbasis Kelas.

Pembelajaran *al-qira`ah* berlandaskan teori *multiple intelligences* kurang diberi tempat dalam rumusan kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi. Hal tersebut dapat diketahui dari muatan *multiple intelligences* dalam komponen kurikulumnya. Dari empat komponen yang ada, hanya evaluasi pembelajaran *al-qira`ah* yang mencapai derajat cukup berwawasan *multiple intelligences*. Sedangkan tujuan, materi, dan strategi pembelajaran *al-qira`ah* masuk kategori kurang berwawasan *multiple intelligences*. Hal tersebut di atas dapat diketahui dari hal berikut ini.

1. Tujuan pembelajaran *al-qira'ah* adalah pencapaian kompetensi dasar *al-qira'ah* untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dengan tolok ukur indikator pencapaian. Sedangkan untuk kompetensi dan hasil belajar hanya berisi sebuah peluang masuknya muatan prinsip *multiple intelligences*, dan hal tersebut tidak bisa dinilai, apakah telah berwawasan *multiple intelligences* ataukah belum. Adapun untuk indikator pencapaian, dari hasil matriks analisa didapatkan data bahwa muatan *multiple intelligences*-nya sebesar 43,75 % dan hal itu masuk kategori kurang berwawasan *multiple intelligences*.
2. Materi pembelajaran *al-qira'ah* yang berisi 24 tema dapat diketahui dari matriks analisa diketahui bahwa persentase muatan *multiple intelligences*-nya adalah sebesar 51,04 %. Dan nilai sebesar itu berarti, materi pokok ketrampilan *al-qira'ah* masuk kategori kurang berwawasan *multiple intelligences*.
3. Dokumen Kegiatan Pembelajaran yang menawarkan 10 strategi pembelajaran *al-qira'ah*, muatan *multiple intelligences*-nya adalah sebesar 42,5 % yang diketahui melalui matriks analisa. Dan nilai sebesar itu berarti, maka strategi pembelajaran ketrampilan *al-qira'ah* masuk kategori kurang berwawasan *multiple intelligences*.
4. Evaluasi Pembelajaran yang terdapat dalam dokumen Penilaian Berbasis Kelas diketahui bahwa muatan jenis evaluasi yang disajikan didalamnya cukup berwawasan prinsip *multiple intelligences*. Hal tersebut diketahui dari hasil matriks analisa yang nilai persentasenya adalah sebesar 58,33 %.

## B. Saran-Saran

Dari pemaparan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak yang terlibat penyusunan kurikulum bahasa Arab, terutama untuk bidang al-qira'ah, agar dalam pengembangan kurikulum hendaknya memperhatikan potensi inteligensi peserta didik. Hal ini agar pembelajaran dapat melibatkan keseluruhan peserta didik secara menyenangkan, karena adanya kesesuaian pembelajaran dengan profil inteligensi yang mereka miliki, terutama yang menonjol. Meski peran guru untuk merancang pembelajaran cukup besar, dan ini adalah kesempatan guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis prinsip *multiple intelligences*, namun tidak menutup kemungkinan ada guru bahasa Arab yang kurang bisa memanfaatkan kesempatan tersebut. Sehingga mereka sangat bergantung pada rumusan (tawaran) dalam dokumen kurikulum.

Dan selanjutnya, penulis merekomendasikan kepada peneliti atau calon peneliti lain untuk menindaklanjuti penelitian ini dengan melakukan uji eksperimentasi konsep pembelajaran *multiple intelligences* untuk ketrampilan al-qira'ah di lapangan. Kegiatan tersebut adalah guna mengetahui format ideal untuk pembelajaran al-qira'ah berbasis *multiple intelligences*. Atau dapat juga melakukan penilaian pembelajaran *al-qira'ah* di suatu madrasah dengan menggunakan perspektif teori *multiple intelligences*.

### C. Kata Penutup

Puji syukur, *alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Penjelajahan terhadap konsep *multiple intelligences* dalam kaitannya dengan pembelajaran *al-qira'ah* pada kurikulum bahasa Arab berbasis kompetensi telah menjadikan penulis sadar akan begitu dalam dan luasnya ilmu itu. Sebuah penelitian untuk mengungkap bagian-bagian yang tersembunyi diantara ilmu tersebut merupakan upaya yang tidak ada habisnya dan tidak akan selesai. Oleh karenanya, kritik dan saran konstruktif terhadap buah karya ini sangatlah penulis harapkan.

Selanjutnya, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi kemanfaatan bagi pengembangan dunia pendidikan di Indonesia yang hingga saat ini senantiasa terus berbenah. Semoga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi II)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Armstrong, Thomas, *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di dunia Pendidikan*, terj. Yudhi Murtanto, Bandung: Kaifa, 2002.
- , *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Multiple Intelligences-nya*, terj. Rina Buntaran, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Azies, Furqanul dan Chaedar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Azra, Azyumardi, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Penddikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Campbell, Linda dkk., *Multiple Intelligences: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*, terj. Tim Inisiasi, Jakarta: Inisiasi Press, 2002.
- Darwidjojo, Soenjono, *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Depag, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum dan Hasil Belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Penilaian Berbasis Kelas Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan agama Islam

Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003.

Dryden, Gordon dan Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution): Belajar akan Efektif kalau Anda dalam Keadaan "fun"*, Ahmad Baiquni (ed.), Bandung: Kaifa, 2003.

Efendi, Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritik MI, EI, SQ, AQ, & Successful Intelligence Atas IQ*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Gardner, Howard, *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, Batam: Interaksara, 2003.

Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Hernowo dan Choirul Nurdin, *Bu Slim dan Pak Bil: Kisah Tentang Kiprah Guru "Multiple Intelligences" di Sekolah*, Bandung: MLC, 2003.

Hernowo, *Kegiatan Membaca Berbasis Multiple Intelligences*, [www.mizan.com](http://www.mizan.com)

\_\_\_\_\_, *Memimpikan Sekolah yang Menghargai Subjektivitas*, [www.mizan.com](http://www.mizan.com)

Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2004 Madrasah Aliyah untuk Kelas Dua*, Semarang: Karya Toha Putra, 2005.

\_\_\_\_\_, *Pengajaran Bahasa Arab untuk Kelas Satu Madrasah Aliyah*, Semarang : Karya Toha Putra, 2002.

Lie, Anita, *Pengajaran Bahasa Asing: Antara Sekolah & Kursus*, <http://kompas.co.id>

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safira Insani Press, 2003.

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme Metaphisik*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.

Mulyasa, Emco, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Nurhadi, *Kurikulum 2004: Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta: Grasindo, 2004.

Pidarta, Made, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional, tt.

Poespoprodjo, W. dan Ek. T. Gilarso, *Logika Ilmu Menalar*, Bandung: Pustaka Grafika, 1999.

Purbarini, Asti , *Strategi Interaktif dalam Pengajaran Pemahaman Membaca Wacana Bahasa Prancis*, <http://www.apfi-pppsi/cadence18/pedagog18-2.html>

Rahim, farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl, *Cara Belajar Cepat Abad XXI*, ter. Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa, 2002.

Subana, M. dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Pustaka Setia, 2001.

Subiyanto, Paul, *Proses Berpikir Aktif Siswa yang Terabaikan*, <http://www.balipost.co.id>

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Suparno, Paul, *Teori Inteligensi Ganda dan aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelligences Howard gardner*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Susanto, Handy, *Penerapan Multiple Intelligences dalam Sistem Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Penabur, No.04/Th.IV/Juli 2005

Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran Bahasa 2*, Bandung : Angkasa, 1991.

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Pembimbing I : Drs. Zaimul Asifin, M.Ag.  
 Pembimbing II : .....

Nama : MUHAMMAD SHIROJUDIN  
 NIM : 024214162  
 Judul : PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
 BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES  
 (Telah atas Kurikulum Bahasa Arab  
 Berbasis Kompetensi Madrasah Al-Islam)

| No. | Bulan   | Minggu Ke | Materi Bimbingan | T.T. Pembimbing                                                                   | T.T. Mahasiswa                                                                    |
|-----|---------|-----------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)     | (3)       | (4)              | (5)                                                                               | (6)                                                                               |
| 1.  | Mei     | 3         | Bab I            |  |  |
| 2.  | Juli    | 1         | Bab II           |                                                                                   |  |
| 3.  | Juli    | 3         | Bab III          |                                                                                   |  |
| 4.  | Agustus | 2         | Bab IV           |                                                                                   |  |
|     |         |           |                  |                                                                                   |                                                                                   |
|     |         |           |                  |                                                                                   |                                                                                   |
|     |         |           |                  |                                                                                   |                                                                                   |

Yogyakarta, 10 Agustus 2006

Pembimbing,



Drs. Zaimul Asifin, M.Ag.  
 NIP. 150247913



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Shirojudin

Tempat dan Tanggal Lahir : Jombang, 1 Maret 1982

Nomor Induk Mahasiswa : 02421462

Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Mendut 6

Kecamatan : Mungkid

Kabupaten : Magelang

Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,38 ( A ). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

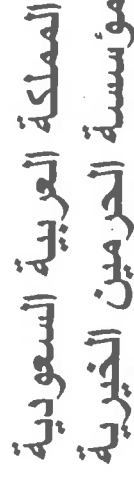


Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

Telp. 4652210



## شهادة حضور الدورة الشرعية

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على نبينا محمد وآله وصحبه أجمعين أما بعد.

فيا مودة المومن الطمينة تنهض بقاء اللغز المحجور سر السراج الدري

بندارغ.....!.....!.....! هه المو راني...!...!...! ٣٠.١٢.١٩٨٢ هه واراو عهلي الو ضر و الامتفاوه من ال در ورة الفتر بوجهه التي اقامتها المؤسسة بالتعاون مع معمر اللاوي مع الاسلاوي بكر اوانج - اند و قنبدا مملو الفتره من ١٨/٤/١٤٢٣ هه انا ١٨/٥/١٤٢٣ هه المو راني ٢٩/٦/٢٠٠٢ انا ١١/٧/٢٠٠٢ هه واراو عهلي الو ضر و الامتفاوه من ال در ورة الفتر بوجهه التي اقامتها المؤسسة بالتعاون مع فنانك الو لئ له الفتر فينو، و نو صبه بنقوي الو لئ نقلا و العسل بما عهلم.

محررات: برونخ / د. ص. / ٥٣. تاريخ: ١٤٢٣/٥/١١ هـ الموافق ٢٠٠٢/٧/١١ ج.



علي بن صالح المصمودي

مدیر معمر اللہ عنصاح الإسلامی

أحمد رفیع بن محسن امیر

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama : Muhammad Shirojudin
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 1 Maret 1982
3. Alamat asal : Dsn. Karangri, Ds. Blimbing, Kec. Kesamben,  
Kab. Jombang, Jawa Timur
4. Alamat Jogja : Sapen GK I / 575 Yogyakarta
5. Nama Bapak : Mahmudi
6. Nama Ibu : Sulkah

### Riwayat Pendidikan

#### A. Pendidikan Formal

1. MI al-Islamiyah Blimbing, Kesamben Jombang, lulus tahun 1994
2. SMP Karya Gedeg, Mojokerto, lulus tahun 1997
3. SMUN 1 Kodia Mojokerto, lulus tahun 2000
4. Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Bahasa Arab angkatan tahun 2002

#### B. Pendidikan Non-Formal

1. Ma'had Roudlotul Muttaqin Ngares, Gedeg, Mojokerto (1994-1996)
2. Ma'had al-Madinah Yogyakarta (2001-2002)
3. Dauroh Syar'iiyyah li Mu'allimi al-Ma'ahid di Ma'had al-I'tishom al-Islamy Kerawang (29 Juni 2002-11 Juli 2002)

